

## Sosialisasi Dampak Judi Online pada Remaja

**Dinda Syara<sup>1</sup>, Ramadhan Harahap<sup>2</sup>, Lela Budiarti<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia*

### Corresponding Author

**Nama Penulis:** Dinda Syara

**E-mail:** [dindasyara42@gmail.com](mailto:dindasyara42@gmail.com)

### Abstrak

Judi online telah menjadi permasalahan serius yang mengancam generasi muda di era digital. Fenomena ini kian mengkhawatirkan seiring dengan mudahnya akses internet dan minimnya pengawasan terhadap aktivitas daring remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai dampak negatif judi online dari aspek sosial, ekonomi, psikologis, dan hukum. Metode yang digunakan mencakup ceramah edukatif, diskusi interaktif, serta survei pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar remaja belum memiliki pemahaman yang mendalam terkait konsekuensi judi online, mulai dari kerugian finansial, gangguan mental, hingga implikasi hukum. Namun setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran mereka mengenai bahaya judi online. Kegiatan ini diharapkan dapat mencegah keterlibatan remaja dalam praktik judi online serta mendorong penggunaan teknologi digital secara bijak. Pendampingan berkelanjutan dari orang tua, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja yang sehat dan produktif.

**Kata Kunci-** judi online, remaja, sosialisasi, dampak negatif, pencegahan digital

### Abstrak

Online gambling has become a serious issue threatening the younger generation in the digital era. This phenomenon is increasingly concerning due to the ease of internet access and the lack of supervision over teenagers' online activities. This community service program aims to educate teenagers about the negative impacts of online gambling from social, economic, psychological, and legal perspectives. The methods used include educational lectures, interactive discussions, and pre- and post-activity surveys. The results revealed that most teenagers lacked a comprehensive understanding of the consequences of online gambling, including financial losses, psychological disorders, and legal implications. However, after participating in the program, there was a significant increase in their understanding and awareness of the dangers of online gambling. This activity is expected to prevent teenagers from engaging in such activities and to encourage wiser use of digital technology. Continuous support from parents, schools, and the community is essential to create a healthy and supportive environment for youth development.

**Keywords** - online gambling, teenagers, socialization, negative impact, digital prevention

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa banyak sekali dampak negatif salah satunya kemudahan akses terhadap aktivitas judi online. Fenomena ini sudah menjadi ancaman yang sangat serius bagi generasi muda, terutama remaja yang mudah terpengaruh terhadap pengaruh negatif dunia maya. Dengan akses internet melalui *smartphone* dapat memungkinkan remaja terlibat dalam judi online tanpa pengawasan yang cukup dari orang tua maupun lingkungan sekitar.

Menurut studi Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Tebing Tinggi) oleh Sahputra dkk. (2022), awalnya remaja hanya ingin mencoba judi online dari rasa penasaran, namun karena mengalami efek adiksi dan akhirnya mulai mengalami kecanduan dengan aktivitas tersebut.

Penelitian Asriadi (2024) menunjukkan bahwasanya judi online itu dapat mengganggu pola tidur, menurunkan performa remaja pada akademik, serta menimbulkan kecemasan dan dapat mengalami stres yang signifikan.

Dari segi sosial, penelitian oleh Zurohman et al. (2016) melaporkan bahwasanya judi online dapat melemahkan nilai-nilai sosial karena dapat menyebabkan isolasi dan konflik dalam keluarga. Studi pada remaja usia 18–21 tahun di Tangerang Selatan menemukan bahwa faktor *self-control* rendah dan lingkungan memicu kepada kecanduan *slot online*, yang berimbas pada kesehatan mental, finansial, dan sosial emosional mereka. Secara hukum, penelitian yang dilakukan Universitas Airlangga (2024) mengonfirmasi bahwa banyak sekali remaja yang tidak menyadari implikasi hukum dari tindakan perjudian online.

Hal ini juga berdampak pada kesehatan mental: survei di Jawa Barat (2023) menunjukkan bahwa stress yang berkepanjangan dan isolasi sosial merupakan efek umum dari kecanduan judi online. Mengingat dampak psikologis, akademik, sosial, dan ekonomi yang kompleks, perlu dilakukan sebuah sosialisasi yang edukatif dan partisipatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan remaja dapat memahami dan menyadari bahaya judi online sangat tinggi, serta mampu memanfaatkan teknologi digital secara positif dan bertanggung jawab.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada remaja tentang bahaya judi online. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan masyarakat dengan melibatkan remaja dari berbagai latar belakang. Tahapan kegiatan dibagi menjadi tiga fase utama: identifikasi awal, pelaksanaan program edukatif, dan evaluasi hasil.

Pertama, tahap identifikasi awal, dilakukan survei dan wawancara mendalam dengan remaja untuk memahami tingkat pengetahuan mereka tentang judi online serta pola penggunaan teknologi digital sehari-hari. Metode ini penting untuk menyesuaikan materi sosialisasi dengan kebutuhan dan kondisi peserta, sebagaimana diterapkan oleh Sahri dkk. (2024) dalam sosialisasi manajemen keuangan dan risiko judi online melalui survei awal dan diskusi di Padukuhan Tekik, Gunungkidul.

Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan edukatif, dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus yang membahas dampak negatif judi online dari berbagai aspek. Materi mencakup dampak psikologis, sosial, ekonomi, dan hukum dari aktivitas judi online. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan metode yang digunakan dalam pengabdian di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur, yang menggunakan ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya judi online.

Ketiga, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program sosialisasi melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengukur tingkat pemahaman peserta tentang dampak judi online. Evaluasi juga mencakup penilaian perubahan sikap dan komitmen peserta untuk menghindari aktivitas judi online. Data dari penyuluhan hukum terhadap 30 peserta menunjukkan peningkatan *mean* dari 17,67% (*pre-test*) menjadi 81,84% (*post-test*), dengan tingkat pemahaman meningkat sekitar 64,17%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak judi online pada remaja berlangsung dengan sangat baik dan mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta. Para remaja yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi dalam mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan, terutama ketika membahas tentang kasus-kasus nyata dampak negatif judi online. Semangat dan keingintahuan yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa isu tentang judi online merupakan topik yang relevan dan penting bagi mereka.



Gambar 1.

Sebuah kelompok remaja terlibat aktif dalam permainan

Berdasarkan hasil survei awal, dapat ditemukan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsekuensi jangka panjang dari dampak judi online. Banyak remaja yang menganggap judi online hanya sebagai bentuk hiburan biasa tanpa menyadari potensi bahaya yang mengintai. Kondisi ini sejalan dengan temuan studi Fenomena Trend Judi Online pada Remaja (2023) yang menyebutkan bahwa minimnya edukasi sebagai faktor utama tingginya partisipasi remaja dalam aktivitas tersebut.

Materi sosialisasi yang disampaikan mencakup berbagai aspek dampak negatif judi online. Dari aspek psikologis, dapat dijelaskan bagaimana judi online dapat menyebabkan kecanduan yang sangat serius, gangguan kecemasan, depresi, dan perubahan perilaku yang drastis. Dampak tersebut sejalan dengan ulasan neuropsikologis yang menjelaskan bahwa pelepasan *dopamine neurotransmitter* di otak mendorong respons adiktif dan gangguan *control* pada diri.



Gambar 2.

Diskusi interaktif tentang dampak psikologis judi online

Dari segi ekonomi, peserta diberikan pemahaman tentang kerugian finansial yang dapat ditimbulkan. Banyak remaja yang menggunakan uang sekolah atau bahkan meminjam uang untuk berjudi online, yang dimana pada akhirnya menimbulkan masalah ekonomi dalam keluarga. Studi kasus di Tebing Tinggi mencatat bahwa mayoritas remaja yang terlibat mengalami kesulitan keuangan yang serius dalam waktu yang cepat.

Aspek hukum juga menjadi fokus penting dalam sosialisasi ini karena banyak peserta yang tidak menyadari bahwa judi online merupakan salah satu kegiatan ilegal di Indonesia dengan sanksi pidana yang berat. Edukasi kesadaran hukum terhadap remaja menunjukkan bahwa pemahaman regulasi sangat rendah meskipun sudah diatur jelas dalam undang-undang.



**Gambar 3.**

Sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber

Dampak sosial yang dibahas meliputi kerusakan hubungan keluarga, hilangnya kepercayaan dari orang tua, dijauhi oleh teman, dan mendapatkan stigma negatif dari masyarakat. Fenomena ini telah terbukti lebih lama dan berat dibandingkan kerugian finansial semata.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang bahaya judi online. Jika pada pre-test hanya 35 % peserta yang memahami dampak komprehensif judi online, angka ini dapat meningkat menjadi 89 % setelah dilakukannya sosialisasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode sosialisasi yang digunakan.

Yang lebih menggembirakan, sebagian besar peserta menyatakan sepekat untuk tidak terlibat dalam aktivitas judi online dan berjanji akan menyebarkan informasi yang diperoleh kepada teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga dapat mengubah sikap dan perilaku peserta ke arah yang lebih positif.

Kegiatan sosialisasi ini juga dapat memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan kekhawatiran mereka tentang fenomena judi online di lingkungan sekitar. Diskusi yang terbuka dan interaktif dapat memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih mendalam dan personal tentang bahaya dari judi online. Melalui pendekatan yang humanis dan tidak menggurui, peserta merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik sensitif ini.

## **KESIMPULAN**

Judi online merupakan ancaman serius bagi generasi muda yang memiliki dampak negatif multidimensional, meliputi aspek psikologis, ekonomi, sosial, dan hukum. Aktivitas ini dapat menyebabkan kecanduan yang merusak, kerugian finansial yang besar, isolasi sosial, dan masalah hukum yang dapat menghancurkan masa depan remaja. Kemudahan akses teknologi digital dan minimnya pengawasan membuat remaja semakin rentan terhadap jeratan judi online.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang bahaya judi online. Melalui pendekatan edukatif yang

partisipatif, peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan refleksi. Peningkatan signifikan dalam hasil post-test menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan berhasil mengubah tingkat pemahaman peserta dari 35% menjadi 89%.

Lebih penting lagi, kegiatan ini berhasil menumbuhkan komitmen peserta untuk menghindari judi online dan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Kesadaran yang terbentuk diharapkan dapat menjadi benteng pertahanan diri bagi remaja dalam menghadapi godaan judi online di masa mendatang.

Sebagai rekomendasi, program sosialisasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas jangkauannya. Kolaborasi yang erat antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja yang sehat. Perlu juga dikembangkan program pendampingan pasca-sosialisasi untuk memastikan komitmen remaja dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan upaya yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang bijak dalam menggunakan teknologi digital dan terhindar dari bahaya judi online.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada para remaja yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi ini. Penghargaan juga diberikan kepada masyarakat setempat, rekan-rekan tim pengabdian, dan institusi yang telah memberikan dukungan penuh. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi remaja dalam memahami bahaya judi online dan membangun kesadaran untuk menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, O., Utami, C., Latifah, E., Ati, I., & Agustin, U. (2025). Upaya Pencegahan Judi Online Pada Usia Remaja. 4(01), 103–120. <https://doi.org/10.62668/Bharasumba.V4i01.1349>
- Didjo Adding Adove, Firda Mokodongan, Sujeni Sujeni, Gilang Pranajasakti, & Grara Vema Tuzauna. (2024). Sosialisasi Manajemen Risiko Judi Online Pada Remaja Di Sman 9 Cirebon. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 118–125. <https://doi.org/10.47861/iipm-Nalanda.V2i4.1607>
- Fasa, D. F. (2024). Literatur Review: Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Kesehatan Mental.
- Harefa, B., Subhandi Bakhtiar, H., & Kholiq, A. (2023). Edukasi Sadar Hukum Mengenai Judi Online Kepada Siswa Sma Negeri 66 Jakarta. <https://doi.org/10.55266/Jurnalkalandra.V2i6.335>
- Praditya, A. D., & Moch. Iqbal. (2023). Fenomena Judi Online Sebagai Patologi Sosial Dilingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bengkulu. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 8(2), 161–173. <https://doi.org/10.37216/Tarbawi.V8i2.1266>
- Saefullah, E., Muflihah, M., Suseno, B. D., Hartoko, G., Laksana, A., & Wahdaliansyah, A. (2024). Penyuluhan Hukum: Dampak Negatif Judi Online Dan Pinjaman Online. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2000–2010. <https://doi.org/10.33379/Icom.V4i3.5178>
- Saepudin Kanda, A., & Aziz, F. (2024). Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dikutra High Land. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 829–836. <https://doi.org/10.61722/Iirs.V1i3.780>
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022a). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/ibk.V6i2.3866>
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022b). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/ibk.V6i2.3866>

- Sahri, M., Safira, K., Harjuani Ifada, V., Hafiza, M., & Ibnu Bafadhal, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Remaja Terhadap Risiko Judi Dan Pinjaman Online Melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan Di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.56303/jppmi.V3i2.269>
- Zurohman, A., Marhaeni, T., Astuti, P., Tjaturahono, D., & Sanjoto, B. (2016). Journal Of Educational Social Studies Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Sosial Pada Remaja (Studi Di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>